

HUBUNGAN FAKTOR RESIKO ASFIKSIA NEONATORUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO

Amanda Putri(1), Isfaizah(2)

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, Unggaran

Email : putriamanda990407@gmail.com, is.faizah0684@gmail.com

Abstrak

Asfiksia menjadi penyebab kematian yang cukup tinggi di dunia dalam periode awal kehidupan. Penyebab terbesar kematian neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor resiko asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD dr Gunawan Mangunkusumo Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 BBL dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 44 BBL untuk kelompok kasus (*asfiksia*) dan 44 BBL untuk kelompok kontrol (BBL normal). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan rekam medis. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (*chi square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi lahir dengan berat badan normal (65,9% vs 79,5%) dan dilahirkan saat usia Atem (72,7% vs 79,5%), jenis persalinan tanpa induksi (79,5% vs 95,5%), lama persalinan normal (84,1% vs 100%), ibu yang mengalami KPD (61,4% vs 70,5%), dan asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir mayoritas adalah tingkat sedang yaitu sebanyak 34 (77,3%). Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan antara persalinan induksi (*p-value* 0,024; OR = 5,40), partus lama (*p-value* 0,012; OR = 2,18), dan KPD (*p-value* 0,003; OR 3,78) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Oleh sebab itu diharapkan tenaga Kesehatan terutama bidan yang menolong persalinan diharapkan dapat meminimalkan pemberian induksi pada persalinan jika memang tidak ada kemajuan pada persalinan.

Kata Kunci: Induksi, Partus Lama, KPD, Asfiksia Neonatorum

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RISK FACTORS OF NEONATORIC
ASPHYXIA IN LIVE BIRTH IN dr.GUNAWAN
MANGUNKUSUMO HOSPITAL IN 2022**

Abstract

Asphyxia is the number 3 cause of death in the world in the early period of life. The biggest cause of neonatal death in 2021 is the condition of Low Birth Weight (LBW) 34.5% and asphyxia at 27.8%. The purpose of this research is to find out the relationship between risk factors for neonatal asphyxia in live births at Dr. Gunawan Mangunkusumo General Hospital in 2022. The type of research used in this research is quantitative research with a case-control design. The sample in this research is 88 newborns divided into 2 groups, namely 44 newborns for the case group (asphyxia) and 44 newborns for the control group (normal newborns). This study used secondary data in the form of medical records. Data analysis using univariate analysis (frequency distribution) and bivariate (chi-square). Result in the research ini babies born with normal weight (65.9% vs 79.5%) and born at term age (72.7% vs 79.5%), type of delivery without induction (79.5% vs 95,5%), the normal length of labor (84.1% vs 100%), mothers who had PROM (61.4% vs 70.5%), and neonatal asphyxia in the majority of newborns is the moderate level, namely as many as 34 (77,3%). The results of the bivariate analysis obtained a relationship between induced labor (p-value 0.024; OR = 5.40), prolonged labor (p-value 0.012; OR = 2.18), and PROM (p-value 0.003; OR 3.78) with the incidence of asphyxia in infants Newborn. Therefore expectedIt is hoped that health workers, especially midwives who assist with deliveries, can minimize induction in labor if there is no progress in labor.

Keyword : *Induction, Old Partus, PROM, Asphyxia Neonatorum*